

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**Cristyani**  
**170810234**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**



**Oleh :  
Cristyani  
170810234**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini peneliti :

Nama : Cristyani  
NPM/NIP : 170810234  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang peneliti buat dengan judul :

**“Analisis Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan peneliti, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, peneliti bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang peneliti peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Januari 2021



Cristyani  
170810234

**ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar sarjana**

**Oleh:  
Cristyani  
170810234**

**Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal  
yang tertera dibawah ini**

**Batam, 29 Januari 2021**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erni Yanti Natalia', with a long horizontal stroke extending to the left.

**Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Kinerja keuangan pada perusahaan perbankan badan usaha milik negara (BUMN) yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas berdasarkan data laporan keuangan tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan pada perusahaan perbankan diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) *Return On Equity* (ROE), *Loan on Deposit Rasio* (LDR) terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia ini mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara parsial maupun secara simultan. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Kinerja Keuangan diambil dari IDX perwakilan Kepri, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center. Populasi yang diambil dari perusahaan perbankan pada periode 2016-2019 sebanyak 4 perusahaan dalam masa triwulan. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Sampel yang digunakan di penelitian ini adalah 4 perusahaan badan usaha milik negara (BUMN). Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, asumsi klasik, dan Koefisien Determinan ( $R^2$ ). Hasil dari penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak memiliki pengaruh positif yang secara signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif dan *Loan on Deposit Rasio* (LDR) memiliki pengaruh negatif yang secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan dengan menggunakan uji f menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Assets* (ROA) *Return On Equity* (ROE), *Loan on Deposit Rasio* (LDR) memiliki pengaruh positif yang secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Kinerja Keuangan.

## **ABSTRACT**

*Financial performance in state-owned banking companies (BUMN) using liquidity ratios and profitability ratios based on financial report data for 2016 to 2019. Based on the results of analysis and discussion, financial performance in banking companies is measured using the Return On Assets ratio. (ROA) Return on Equity (ROE), Loan on Deposit Ratio (LDR) on Financial Performance on the Indonesia Stock Exchange, says that there is a significant effect partially and simultaneously. The data used in this study are secondary data. Financial performance data is taken from IDX representative of the Riau Islands, Mahkota Raya Complex Block A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Batam Center. The population taken from banking companies in the 2016-2019 period was 4 companies in the quarter. The sample technique used purposive sampling method. The sample used in this study were 4 state-owned enterprises (BUMN). The analysis used in this research is multiple linear analysis, classical assumptions, and the coefficient of determinant (R<sup>2</sup>). The results of the research using the t test show that partially Return on Assets (ROA) does not have a significant positive effect on financial performance while Return On Equity (ROE) has a negative effect and the Loan on Deposit Ratio (LDR) has a significant negative effect on performance. finance and by using a test that shows that simultaneously Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Loan on Deposit Ratio (LDR) has a significant positive effect on financial performance.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio; Profitability Ratio; Financial performance.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Erni Yanti Natalia, S.Pd., M.Pd.K., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang mengizinkan penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia;
7. Ibu Sri Oktabriyani selaku staf PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang menyediakan data untuk keperluan penulis;
8. Keluarga terutama orang tua yang senantiasa memberikan bantuan dan doa;
9. Sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan dan saling membantu dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat dan doa kepada penulis, yang tidak dapat penulis sampaikan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufikNya, Amin

Batam, 29 Januari 2021



Cristyani  
170810234

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	5
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Rumusan Masalah .....	6
1.5. Tujuan Penelitian .....	7
1.6. Manfaat Penelitian .....	7
1.6.1. Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1. Kajian Teori .....	9
2.1.1. Laporan Keuangan .....	9
2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan .....	9
2.1.1.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	9
2.1.1.3. Jenis laporan keuangan .....	11
2.1.1.4. Keterbatasan Laporan Keuangan .....	11
2.1.2. Analisis Laporan Keuangan .....	12
2.1.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan .....	12
2.1.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan .....	13
2.1.3. Rasio Keuangan .....	13
2.1.3.1. Rasio Profitabilitas .....	13
2.1.3.2. Ratio Likuiditas .....	14
2.1.4. Kinerja Keuangan .....	15
2.2. Penelitian Terdahulu .....	16
2.3. Kerangka Pemikiran .....	20
2.4. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	21
3.1. Desain Penelitian .....	21
3.2. Operasional Variable .....	21
3.3. Populasi dan Sampel .....	22
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5. Teknik Analisis Data .....	23



3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	24
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	24
3.5.2.1.	Uji Normalitas .....	24
3.5.2.2.	<i>Outlier</i> Data .....	25
3.5.2.3.	Uji Multikolinearitas .....	26
3.5.2.4.	Uji Heteroskedastisitas .....	27
3.5.2.5.	Uji Autokorelasi .....	28
3.5.3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	28
3.5.4.	Pengujian Hipotesis .....	29
3.5.4.1.	Uji Parsial (Uji t) .....	29
3.5.4.2.	Uji Simultan (Uji F) .....	29
3.5.5.	Koefisien Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	30
3.6.	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	31
3.6.1.	Lokasi Penelitian .....	31
3.6.2.	Jadwal Penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	32
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	32
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik .....	33
4.1.2.1.	Uji Normalitas .....	33
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas .....	35
4.1.2.3.	Uji Heteroskedastisitas .....	37
4.1.2.4.	Uji Autokorelasi .....	37
4.1.3.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
4.1.4.	Uji Hipotesis .....	39
4.1.4.2.	Uji F (Simultan) .....	41
4.1.5.	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	42
4.2.	Pembahasan .....	43
4.2.1.	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA) Terhadap Kinerja Keuangan .....	43
4.2.2.	Pengaruh Return on Equity (ROE) Terhadap Kinerja Keuangan .....	44
4.2.3.	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan ...	44
4.2.4.	Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan .....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>46</b>
5.1.	Kesimpulan .....	46
5.2.	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>48</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>Lampiran 1</b> Pendukung Penelitian		
<b>Lampiran 2</b> Daftar Riwayat Hidup		
<b>Lampiran 3</b> Surat Keterangan Penelitian		

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikiran .....	20
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	21
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Normalitas pada Histogram .....	34
<b>Gambar 4.2</b> Hasil Uji Normalitas pada Normal P-Plot .....	34

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Rasio Return on Asset (ROA) Tahun 2016-2019 .....	2
<b>Tabel 1.2</b> Rasio Return on Equity (ROE) Tahun 2016-2019 .....	3
<b>Tabel 1.3</b> Loan to Deposit Ratio (LDR) Tahun 2016-2019 .....	4
<b>Table 3.1</b> Operasional Variabel.....	22
<b>Table 3.2</b> Dasar pengambilan keputusan Uji Autokorelasi.....	28
<b>Table 3.3</b> Jadwal Penelitian.....	31
<b>Table 4.1</b> Uji Statistik Deskriptif .....	32
<b>Table 4.2</b> Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	35
<b>Table 4.3</b> Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
<b>Table 4.4</b> Hasil Uji Glejser.....	37
<b>Table 4.5</b> Hasil Uji Durbin-Watson .....	37
<b>Table 4.6</b> Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	38
<b>Table 4.7</b> Hasil Uji t .....	40
<b>Table 4.8</b> Hasil Uji F.....	41
<b>Table 4.9</b> Hasil Koefisien Determinasi .....	42

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus 2.1</b> Return On Assets (ROA) .....	14
<b>Rumus 2.2</b> Return On Equity (ROE) .....	14
<b>Rumus 2.3</b> Loans to Deposit Ratio (LDR).....	15
<b>Rumus 2.4</b> Debt to Assets Ratio (DAR) .....	16
<b>Rumus 3.1</b> Regresi Linear Berganda .....	28
<b>Rumus 3.2</b> Koefisien Determinan .....	30
<b>Rumus 4.1</b> Regresi Linier Berganda .....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan perekonomian suatu negara berperan penting mempengaruhi aktivitas ekonomi dinegara tersebut. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia adalah dibidang perbankan. Seperti kita ketahui hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Untuk menilai baik atau buruknya kesehatan suatu bank dapat dilihat dari kinerja keuangan bank tersebut. Dalam hal penilaian kinerja keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan perbankan untuk membuat dan melaporkan laporan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan dan dianalisa untuk memperoleh informasi kondisi kesehatan suatu bank. Derajat kesehatan bank ialah poin yang wajib dipertahankan oleh setiap bank, karena bagus rendahnya sebuah bank akan berdampak pada kepercayaan pelanggan terhadap bank yang berkaitan.

Rasio profitabilitas ialah rasio yang dipakai untuk memperoleh informasi kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan selama masa tertentu dan menghasilkan gambaran tentang derajat efisiensi manajemen dalam melakukan efisiensi operasionalnya. (Sanjaya & Rizky, 2018). Ratio likuiditas ialah rasio yang menjelaskan kapabilitas perusahaan dalam melengkapai komitmen keuangannya dalam masa jangka pendek. (Suhendro, 2017) .

Penelitian ini menjelaskan tentang Bank BUMN ialah bankmilik pemerintah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bisa menyampaikan penyaluran

anggaran pendapatan negara sebagai pemilik bank-bank tersebut akan di berikan deviden.

Setiap perusahaan yang didirikan memiliki target mendapatkan manfaat..Setelah menciptakan laba, perusahaan mengincar eksistensi perusahaan agar besar dampaknya terhadap investor. Hadirnya investor bisa menaikkan prestasi keuangan perusahaan. Penilaian pencapaian keuangan perusahaan ialah memakai rasio keuangan. Rasio keuangan menjelaskan peregerakan keuangan perusahaan serta kapasitas mutasi dalam mengatur kekayaan perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan.

Kemampuan menaikkan prestasi keuangan pada rasio ROA pada perusahaan perbankan BUMN tahun 2016 sampai 2019 :

**Tabel 1.1** Rasio ROA Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Bank Mandiri	1,95%	2,72%	3,17%	3,03%
Bank Negara Indonesia	2,7%	2,7%	2,8%	2,4%
Bank Rakyat Indonesia	3,84%	3,69%	3,68%	3,50%
Bank Tabungan Negara	1,76%	1,71%	1,34 %	0,13%

Sumber :<https://www.idx.co.id>

Pada tabel diatas ROA tahun 2016 sampai 2019 mengalamii ketidak sebanding naikturunnya tingkat presentasi. Tahun 2016 ke tahun 2017 Bank Mandiri mengalami peningkatan dari 1,95% menjadi 2,72%, Bank Negara Indonesia di angka presentaseyang sama yaitu 2,7%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 3,84% menjadi 3,69%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 1,76% menjadi 1,71%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018Bank Mandiri Mengalami Peningkatan 2,72% menjadi 3,17%, Bank Negara Indonesia

mengalami Peningkatan 2,7% menjadi 2,8%, Bank Rakyat Indonesia mengalami Penurunan 3,69% menjadi 3,68%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 1,71% menjadi 1,34%. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 Bank Mandiri mengalami penurunan 3,17% menjadi 3,03%, Bank Negara Indonesia mengalami penurunan 2,8% menjadi 2,4%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 3,68% menjadi 3,50%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 1,34% menjadi 0,13%. Penurunan dan kenaikan karena adanya tidak sepadan keuntungan sebelum pajak dan jumlah asset yg terus naik di setiap masa. Kapabilitas bank untuk menaikkan prestasi keuangan bank rasio ROA pada perusahaan perbankan badan usaha milik negara tahun 2016 sampai 2019 :

**Tabel 1.2** Rasio ROE Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Bank Mandiri	11,12%	14,53%	16,23%	15,08%
Bank Negara Indonesia	15,5%	15,6%	16,1%	14,0%
Bank Rakyat Indonesia	23,08%	20,03%	20,49%	19,41%
Bank Tabungan Negara	18,35%	18,11%	14,89%	1,00%

Sumber :<https://www.idx.co.id>

Pada tabel diatas *Return on Equity* (ROE) tahun 2016 tahun 2019 mengalami ketidak seimbangan naikturunnya tingkat persentase. Tahun 2016-2017 Bank Mandiri mengalami peningkatan 11,12% menjadi 14,53%, Bank Negara Indonesia mengalami peningkatan 15,5% menjadi 15,6%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 23,08% menjadi 20,03%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 18,35% menjadi 18,11%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 Bank Mandiri mengalami peningkatan 14,53 menjadi 16,23%, Bank Negara Indonesia 15,6% menjadi 16,1%, Bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan 20,03% menjadi 20,49%, Bank Tabungan Negara mengalami penurunan 18,11%

menjadi 14,89%, Pada tahun 2018 ke tahun 2019 Bank Mandiri mengalami penurunan 16,23% menjadi 15,08%, Bank Negara Indonesia mengalami penurunan 16,1% menjadi 14,0%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 20,49% menjadi 19,41%, Bank Tabungan Negara mengalami Penurunan 14,89% menjadi 1,00%, Penurunan dan kenaikan karena adanya tidak sepadan keuntungan setelah pajak dengan jumlah modal semakin naik masa periode. Kapabilitas menaikkan prestasi keuangan bank pada rasio LDR pada perusahaan perbankan BUMN tahun 2016 sampai 2019 :

**Tabel 1.3** Rasio LDR Tahun 2016-2019

Keterangan	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
Bank Mandiri	85,86%	89,25%	96,74%	93,74%
Bank Negara Indonesia	90,4%	85,6%	88,8%	91,5%
Bank Rakyat Indonesia	87,77%	87,44%	88,96%	88,64%
Bank Tabungan Negara	102,66%	103,13%	103,49%	113,50%

Sumber :<https://www.idx.co.id>

Dari data diatas LDR 2016-2019 mengalami ketidak sepadan naik turunnya tingkat presentasi. Pada 2016-2017 Bank Mandiri mengalami Perubahan 85,86 menjadi 89,25%, Bank Negara Indonesia mengalami penurunan 90,4% menjadi 85,6%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 87,77% menjadi 87,44%, Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan 102,66% menjadi 103,13%. Pada tahun 2017 ke tahun 2018 Bank Mandiri mengalami peningkatan 89,25% menjadi 96,74%, Bank Negara Indonesia 85,6% menjadi 88,96%, Bank Rakyat Indonesia mengalami peningkatan 87,44% menjadi 88,96%, Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan 103,13% menjadi 103,49%. Pada tahun 2018 ke tahun 2019 Bank Mandiri mengalami penurunan 96,74% menjadi 93,74%, Bank Negara



Indonesia mengalami peningkatan 88,8% menjadi 91,5%, Bank Rakyat Indonesia mengalami penurunan 88,96% menjadi 88,64%, Bank Tabungan Negara mengalami peningkatan 103,49% menjadi 113,50%. Penurunan dan Peningkatan karena jumlah kredit, dengan jumlah dana meningkat naik masa periode. Dari Rasio ROA,ROE,LDR 2016-2019 mengalami ketidak sepadan naik turunnya tingkat presentasi.

Berdasarkan pertimbangan di atas, peneliti menjelaskan penelitian mengenai “ANALISIS PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang penelitian dan fenomena dengan yang diceritakan sebelumnya:

1. *Return on Asset (ROA)* cenderung mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat presentase, hal ini dikarenakan jumlah asset yang terus meningkat tidak sebanding dengan laba sebelum pajak disetiap periode.
2. *Return on Equity (ROE)* cenderung mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat presentase, hal ini dikarenakan jumlah ekuitas terus meningkat tidak sebanding dengan laba setelah pajak di setiap periode.
3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)* cenderung mengalami ketidakseimbangan naik turunnya tingkat presentase, hal ini dikarenakan jumlah dana dan jumlah kredit yang terus meningkat disetiap periode.

### 1.3. Batasan Masalah

Batasan Masalah yang ada dipenelitian penulis menentukan beberapa batasan masalah yaitu:

1. Rasio Profitabilitas yang meliputi : *Return On Assets* dan *Return On Equity*.
2. Rasio Likuiditas yang meliputi : *Loan on Deposit Rasio (LDR)*.
3. Perusahaan Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN): PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk.
4. Tahun penelitian yang diambil ialah tahun 2016 sampai dengan 2019

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bila dinilai menggunakan *Return on Asset (ROA)*?
2. Bagaimana kinerja keuangan ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bila diukur menggunakan *Return on Equity (ROE)*?
3. Bagaimana kinerja keuangan ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bila dinilai menggunakan *Loans to Deposit Ratio (LDR)*?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan *Return on Asset* (ROA) pada ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menilai kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan *Return on Equity* (ROE) pada ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menilai kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pertumbuhan *Loans to Deposit Ratio* (LDR) pada ke empat perusahaan perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menakar kinerja keuangan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pembaca yaitu:

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa dipakai untuk menambah referensi dan memberikan informasi untuk penelitian lebih lanjut. Bagi peneliti, diharapkan bias membantu untuk menambah wacana dan referensi baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan tentang Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja ,dan dapat dipakai sebagai analisis sebelum membuka usaha atau bisnis di hari lain.
- Bagi institusi, diharapkan bisa memberi manfaat dan menambah bahan bacaan bagi mahasiswa/mahasiswi di Universitas Putera Batam untuk penelitian selanjutnya.
- Bagi peneliti lanjutan, sebagai dokumen ilmiah yang berguna dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Laporan Keuangan**

###### **2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan sebagai dasar untuk mengevaluasi keputusan. Laporan tahunan ialah hasil akhir dari mata kuliah akuntansi dibagi menjadi dua dengan informasi, misalnya Neraca dan laporan laba rugi. Neraca biasanya terdiri dari neraca dan akun untung atau rugi dan laporan pertukaran, di mana neraca menggambarkan jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas publik perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan tersebut menjelaskan hasil yang diperoleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan dalam periode tertentu. Tabel arus kas ialah hasil akhir dari neraca dan laporan laba rugi, yang menganalisis operasi perusahaan dan hasil dari strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang dibutuhkan.

###### **2.1.1.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuannya ialah untuk memberi investor dan kreditor informasi yang berguna dalam membuat keputusan investasi dan pinjaman. Tujuan utama akuntansi ialah untuk mengungkapkan situasi keuangan Anda, kinerja Anda, dan perubahan dalam situasi keuangan lainnya. Dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima.

Tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut:

- Memberikan informasi terpercaya

Informasi yang diberikan sebagai berikut :

1. Mengukur kelebihan dan kekurangan perusahaan
  2. Menjelaskan kedudukan keuangan dan investasi perusahaan
  3. Mengukur kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajibannya
  4. Menjelaskan kapabilitas sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan tersebut.
- Memberikan informasi tentang sumber kekayaan. Memberikan informasi yang andal tentang aset perdagangan bersih yang menguntungkan. Hal ini sebagai berikut :
    1. Menjelaskan berapa banyak dividen yang diharapkan pemegang saham.
    2. Menjelaskan kapabilitas perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kapabilitas dalam upaya memperoleh dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.
    3. Memberikan informasi manajemen untuk perencanaan dan evaluasi acara.
    4. Menjelaskan keuntungan jangka panjang perusahaan.
  - Penilaian kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba..
  - Menjelaskan semua informasi lain yang terkait dengan perubahan aset dan kewajiban.
  - Memberikan informasi relevan yang dibutuhkan pengguna laporan.

### **2.1.1.3. Jenis laporan keuangan**

Jenis laporan keuangan ialah:

- Laporan laba rugi ialah laporan pendapatan dan pengeluaran perusahaan yang disiapkan untuk periode tertentu. Akun untung dan rugi, yang berisi informasi hasil operasi.
- Laporan ekuitas pemilik ialah laporan yang menjelaskan perubahan kepemilikan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini sering disebut sebagai laporan perubahan modal.
- Laporan posisi keuangan ialah laporan tentang status aset, kewajiban, dan aset suatu perusahaan untuk menjelaskan situasi keuangan perusahaan.
- Laporan arus kas ialah laporan yang menjelaskan secara rinci arus kas masuk dan keluar dari laporan arus kas, dimulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pendanaan dalam periode laporan tertentu.

### **2.1.1.4. Keterbatasan Laporan Keuangan**

Proses pengambilan keputusan ekonomi tidak dapat didasarkan pada informasi dalam laporan keuangan. Selain penggunaan informasi keuangan yang besar, informasi keuangan memiliki keterbatasan karena dengan mengakui laporan keuangan ini akan memungkinkan Anda untuk memperoleh manfaat yang maksimal dari pelaporan keuangan.

Keterbatasan pelaporan keuangan ialah sebagai berikut::

1. Bersifat historis karena laporan tahunan menggambarkan proses dan peristiwa yang telah terjadi.
2. Secara umum baik dari sisi informasi maupun kepentingan pengguna. Informasi khusus yang diminta oleh beberapa pihak umumnya tidak tersedia langsung dari laporan keuangan.
3. Tidak luput untuk memakai skala dan perkiraan yang berbeda.
4. Melaporkan hanya informasi yang bersifat material.
5. Berhati-hatilah saat tidak aman. Jika terdapat ketidakpastian dalam keputusan item, alternatif yang menghasilkan laba bersih terendah atau aset terendah dipilih.
6. Lebih ditekankan pada penyajian transaksi dan peristiwa dari segi isi dan realitas ekonomi serta bentuk hukum (formalitas).
7. Adanya berbagai alternative metode akuntansi yang dapat dipakai sehingga menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber daya ekonomis dan tingkat kesuksesan antar bank.

### **2.1.2. Analisis Laporan Keuangan**

#### **2.1.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis neraca berarti menjelaskan bahwa akun-akun neraca lebih kecil dan menyadari hubungan yang penting atau masuk akal di antara data kuantitatif ataupun data non-kuantitatif. Proses lain dari data keuangan, data keuangan yang baik, tidak membuat keputusan yang tepat. Analisis akun tahunan perusahaan terutama terdiri dari perhitungan rasio untuk mengukur situasi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang dan mungkin masa depan.



Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis neraca ialah tahapan mempelajari data keuangan sehingga dapat dengan mudah dipahami untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan, hasil operasi dan perkembangannya akibat kelangkaan dalam mempelajari data dan trend. Untuk memahami laporan. Disertakan dalam laporan keuangan agar hasil analisis keuangan dari laporan tersebut dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan.

#### **2.1.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Tujuan menganalisis laporan keuangan tahunan perusahaan berikut:

- a. Evaluasi kinerja manajemen untuk tahun berjalan.
- b. Pengetahuan tentang perubahan posisi keuangan pada waktu tertentu.
- c. Mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan anda.
- d. Mengetahui langkah perbaikan apa yang dapat Anda ambil untuk meningkatkan keuangan dan kinerja masa depan Anda.

#### **2.1.3. Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan menyediakan kerangka kerja antara item-item neraca dan perhitungan laba rugi, untuk melihat sejarah perusahaan dan menilai keuangan saat ini, dan membantu manajer menanggapi pemberi pinjaman atau investor dalam posisi keuangan perusahaan. Keadaan perusahaan dan karenanya dapat menemukan cara yang sesuai untuk memperoleh pembiayaan.

##### **2.1.3.1. Rasio Profitabilitas**

Menurut (Suhendro, 2017) Rasio Profitabilitas Adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan

menggunakan modal yang tertanam didalamnya. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan salah satunya ialah untuk menjangkau keuntungan yang diperoleh perusahaan periode tertentu. Rasio profitabilitas terdiri dari:

- a. Menurut (Kamsir, 2016:201) *ROA (Return On Asset)* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return On assets (ROA)* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

**Rumus 2.1 ROA**

- a. Menurut (Kamsir, 2016:204) Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

*Return On Equity (ROE)* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

**Rumus 2.2 ROE**

### 2.1.3.2. Ratio Likuiditas

Menurut (Suhendro, 2017) Ratio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dalam waktu jangka pendek. Rasio likuiditas juga disebut dengan rasio modal kerja yakni rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya ialah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca yaitu total aktiva lancar dan total passiva lancar (utang jangka pendek). Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut

dalam keadaan likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid. Rasio likuiditas terdiri dari:

- a. Menurut (Kamsir, 2016:225) *Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya loan to deposit ratio menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%. *Loans to Deposit Ratio* (LDR) dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Loans to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Volume Kredit}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$$

**Rumus 2.3 LDR**

#### **2.1.4. Kinerja Keuangan**

Secara umum, jika Anda melakukan riset, Anda dapat melihat kinerjanya. Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). Profitabilitas perusahaan bisa diukur dengan mengaitkan laba operasi pusat dengan aset yang digunakan untuk menghasilkan laba. Secara umum kinerja keuangan ialah hasil yang bisa dicapai suatu perusahaan di bidang keuangan dalam suatu periode yang mencerminkan keandalan transaksi. Kinerja keuangan, di sisi lain, mencerminkan kekuatan struktur keuangan perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia dapat menguntungkan. Hal ini berkaitan erat dengan kemampuan mengelola sumber daya untuk menjalankan bisnis Anda secara efektif dan efisien. Menurut (Kamsir,

2016:150) Rasio solvabilitas atau leverage ratio ialah rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

**Rumus 2.4** Debt to Assets Ratio (DAR)

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan sebelumnya telah diteliti oleh beberapa peneliti, maka diuraikan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

(Suhendro, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tinggi Siantar Top Tbk” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien dalam hal nilai rata-rata indeks margin laba bersih, karena lebih tinggi dari rata-rata sector. Rasio ROA juga efisien karena nilai laba bersih perusahaan cenderung meningkat dan berada di atas rata-rata industri. ROE time series rata-rata industri untuk kinerja keuangan dianggap tidak efisien. Analisis indeks likuiditas yang terlihat pada laporan ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan kurang baik, hasil perhitungan indeks rata-rata saat ini berada di bawah rata-rata industri untuk keuangan tersebut. kinerja Bersifat tidak baik.

(Nimiangge et al., 2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk” dengan kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas buruk dilihat dari penurunannya pada periode 2015-2016, sedangkan rasio profitabilitas mengalami peningkatan pada periode 2015-2016 yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami peningkatan.

(Faisal et al., 2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis kinerja keuangan” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan CV Karunia Jaya pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 ditinjau dari rasio keuangan Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Alat analisis yang dipakai berupa rasio keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Data Penelitian ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Metode penelitian ini memakai metode deskriptif komparatif. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh yaitu Rasio likuiditas dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan.

(Sanjaya & Rizky, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Tinggi. Taspen (Persero) Medan” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu untuk mengetahui penyebab ROA cenderung mengalami penurunan dan ROE pada tahun 2015 sampai 2016 mengalami penurunan.

(Sulistiowati & Nurmansyah, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Tegal” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu

untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Dharma Kabupaten Tegal yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dengan memakai data sekunder pada 2013-2015 ialah belum maksimal.

(As'ari, 2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dan kinerja perusahaan (studi kasus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI)” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu untuk menguji dampak struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal dan kinerja perusahaan di perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

(Yundi & Sudarsono, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap ROABank Syariah di Indonesia” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap ROA yang diukur memakai ROA pada Perbankan Syariah yang ada di Indonesia dalam kurun waktu 2010 sampai dengan 2016 dan membuktikan hipotesis.

(Wahyuningsih, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Menakar Dampak Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Return On Assets PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu untuk menakar dampak pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas dengan rasio ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2011-2017.

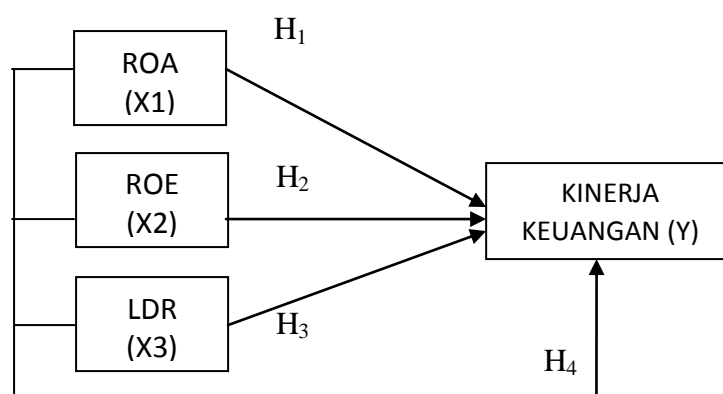
(Suhendro, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah VS Bank Umum Konvensional Di Indonesia Dengan memakai Rasio Keuangan” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu sebagai perbandingan kinerja keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia memakai rasio keuangan periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2017. Rasio-rasio keuangan yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan bank terdiri dari rasio CAR, NPL, ROA, BOPO dan LDR.

(Roy, 2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rasio Profitabilitas Unit Usaha Syariah Di Indonesia” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu Proses transformasi status Bank Umum Syariah Unit Usaha (UUS) menjadi Bank Umum Syariah (BUS) berpotensi menjadi lebih cepat jika dilihat dari nilai UUS ROA dalam tiga semester terakhir yang menunjukkan nilai lebih besar dari BUS ROA. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap ROA pada UUS.

(I.Mustika, E.Y.Natalia, 2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia” dengan kesimpulan hasil penelitian yaitu untuk memperoleh bukti mengenai adanya pengaruh inflasi, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 menunjukkan bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan properti dan *real estate*.

### 2.3. Kerangka Pemikiran

Kerangka ini menggambarkan hubungan secara simultan dengan secara parsial dengan variabel tidak terikat dengan variabel terikat. Sehubungan dengan penelitian ini mengenai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, maka kerangka pemikiran diilustrasikan yaitu:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

### 2.4. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis rasio profitabilitas dengan likuiditas Untuk menilai kinerja keuangan, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah berdasarkan ilustrasi gambar diatas ialah:

H<sub>1</sub>: ROA (*Return On Asset*) berpengaruh signifikan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

H<sub>2</sub>: ROE (*Return On Equity*) berpengaruh signifikan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

H<sub>3</sub>: LDR (*Loans to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.

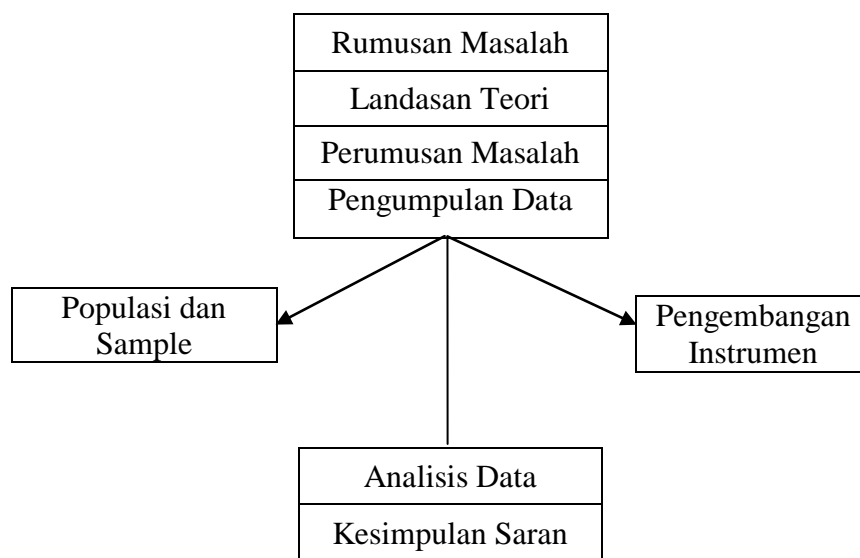
H<sub>4</sub>: ROA, ROE , LDR berpengaruh signifikan dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di bursa efek Indonesia.



## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian sebagai gambaran peneliti untuk tujuan penelitian didefinisikan dan berfungsi sebagai pedoman atau prosedur bagi peneliti baru dalam prosesnya pengerjaan riset dan memakai jenis Penelitian kuantitatif.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variable

Operasional variabel Untuk melihat lebih jauh variasi faktor apa yang terkait dengan variasi faktor lainnya. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang akan diteliti yaitu variabel ROA ( $X_1$ ), variabel ROE ( $X_2$ ), LDR( $X_3$ ) dengan variabel dependen (Y) yaitu Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan dengan memakai rasio DAR variabel bisa dilihat pada Tabel 3.2 dibawah ini:

**Table 3.1** Operasional Variabel

Variable Penelitian	Definisi Variable	Rumus
DAR ( <i>Debt to Asset Ratio</i> ) (Y)	Menurut (Kamsir, 2016:156) Debt Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.	$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$
ROA ( <i>Return On Asset</i> ) (X <sub>1</sub> )	Menurut (Kamsir, 2016:201) ROA ( <i>Return On Asset</i> ) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memakai total aset yang dimiliki.	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
ROE ( <i>Return On Equity</i> ) (X <sub>2</sub> )	Menurut (Kamsir, 2016:204) Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
LDR ( <i>Loans to Deposit Ratio</i> ) (X <sub>3</sub> )	Menurut (Kamsir, 2016:225) <i>Loan to Deposit Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya loan to deposit ratio menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.	$\text{Loans to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Volume Kredit}}{\text{Total Penerimaan Dana}} \times 100\%$

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini ialah Subjek penelitian ini perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian, 2016-2019 Metode pengumpulan sampel memakai metode *purposive sampling* agar di

dapat sampel yang sesuai dengan ketentuan ditetapkan. Ada pun beberapa ketentuan ditetapkan yaitu:

1. Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Perusahaan memublikasikan dan menerbitkan informasi keuangannya pada tahun 2016 sampai 2019.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang memakai mata uang rupiah.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

penelitian memakai sumber data sekunder yakni sumber data tidak langsung ialah informasi keuangan di dapat dan di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang diminta dalam penelitian ini yakni data kuantitatif berupa angka dan data, karena data kuantitatif penelitian ini ialah informasi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2016-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diakses melalui website : <http://www.idx.co.id>.

#### **3.5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis dipakai di riset ini berupa analisis kuantitatif. Analisis ini memakai bilangan, hasil dari hitungan statistik, dan cara-cara lain dimana analisis dipakai. Analisis data kuantitatif ini bermula dengan mengambil data yang dapat mewakilkan sampel di dalam riset ini, data tersebut akan dapat diolah dengan memakai aplikasi SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) bisa dikeluarkan hasil olahan data yang akan muncul bentuk grafik,tabel dan dapat membantu dalam mencari keputusan dalam hasil atas analisis.

Teknik analisis data yang dipakai secara berurutan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:19) Statistik deskriptif yakni statistik yang menjelaskan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghapus nilai bias dari data yang dipakai dalam penelitian. Uji asumsi klasik memiliki empat uji yang dilakukan. Uji-uji tersebut berupa:

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:154), uji yang mempunyai sebuah tujuan dalam pelaksanaannya dengan melihat hasil residual faktor atau adanya hal yang mengganggu didalam sebuah model regresi yang mempunyai distribusi secara normal. Ada 2 cara dalam mencari residuall distribusi tidak normal atau normal yakni melalui uji statistik dan analisis grafik.

Berdasarkan (Ghozali, 2016:154-157), analisis grafik ialah perbandingan antara grafik data yang perlu diobservasi dengan distribusi data yang dekat dengan normal, dimana metode *normal probability plot* dapat dipakai. Normalnya distribusi data dapat membuat sebuah garis lurus secara diagonal, dan *plotting*

residual data akan dibedakan dengan garis diagonal tersebut. Sedangkan analisis statistik ialah nilai kurtosis dan skewness dari nilai residual yang dibuat dalam sebuah tabel.

Berdasarkan (Ghozali,2016:30), uji normalitas sendiri dapat dilakukan dengan memakai standar yang telah dipakai yaitu *Histogram Regression Residual* dan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hipotesis pengujian yaitu:

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ) : data distribusi normal
- b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) : data tidak distribusi normal

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini memakai *Histogram Regression Residual*, *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-smirnov* dalam program SPSS 25.

### **3.5.2.2.Outlier Data**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:41), ialah sebuah masalah atau sebuah bahan penelitian yang mempunyai individualitas tersendiri yang dapat terobservasi jauh berbeda dari bahan penelitian lainnya yang telah diamati dan dapat hadir dalam sosok angka ekstrim secara faktor tersendiri maupun faktor yang berkombinasi. Berdasarkan(Ghozali, 2016:41)dapat kita lihat penyebab munculnya data *outlier* sebagai berikut:

1. Adanya kelalaian dalam memasukkan data.
2. Kegagalan dalam merincikan adanya angka hilang dalam program *computer*.
3. *Outlier* tidak termasuk salah satu populasi yang terpilih sebagai sampel.
4. *Outlier* termasuk dari populasi yang terpilih sebag

ai sampel, namun angka dari faktor populasi memiliki angka ekstrim dan tidak dapat dibagikan secara normal

Berdasarkan (Ghozali, 2016:41-42) berikut ialah tahap dalam mendeteksi outlier:

1. Dalam menu utama SPSS memilih *Analyze*, terus memilih *Descriptive Statistic* yang dilanjutkan dengan *Descriptive*.
2. Akan muncul tampilan layer *Descriptive*.
3. Diisi faktor yang dianalisis, kemudian centangkan lah *save standardized value as variable*.
4. Kemudian pilihlah Ok
5. Output SPSS

Pada data SPSS sekarang munculnya data baru yang dapat kita amati. Jika pada data tersebut mempunyai angka yang melebihi dari 3, maka data tersebut ialah data *outlier*.

### **3.5.2.3.Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:103-104), uji multikolinearitas dapat dipakai melihat apakah ada korelasi diantara faktor tidak terikat didalam model regresi. Model regresi bagus nya tidak adanya korelasi antar faktor tidak terikat. Tidak atau adanya multikolinearitas di sebuah model regresi dapat kita uji dengan cara berikut:

1. Poin Koefisien Determinan dikeluarkan sebuah model estimasi regresi empiris angkanya tinggi, melainkan kalau sendiri faktor-faktor bebas banyak yang tidak akan signifikan dalam mempengaruhi faktor terikat.

2. Menghitung matrik korelasi faktor-faktor bebas. Apabila diantara faktor tidak terikat terdapat tingkat korelasi yang banyak (berada diatas 0,90), ini ialah tanda adanya multikolinearitas. Tidak banyaknya korelasi antar faktor tidak terikat bukan artinya lepas dari multikolinearitas bisa dikatakan karena adanya efek gabungan dua atau lebih faktor bebas.
3. Multikolinearitas bisa kita pandang dari angka *tolerance* dan kebalikannya *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* menaksir keanekaragaman faktor tidak terikat tertentu yang tidak diperjelas oleh faktor tidak terikat yang berbeda. Jadi angka *tolerance* yang sedikit serupa dengan angka VIF banyak ( $VIF=1/Tolerance$ ). Angka *cut off* yang dipakai publik untuk mengindikasikan tidak adanya multikolinearitas yakni angka *tolerance* layak  $\geq 0,10$  dan angka VIF layak  $\leq 10$ .

#### **3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:134), sasaran dari uji ini untuk melihat ada *variance* residual dari satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Model regresi yang baik yakni tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dipakai uji *Glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan cara mengorelasikan angka absolute residualnya (AbsUt) dengan masing-masing variabel independen (Ghozali, 2016: 137-138). Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi  $>$  nilai Alphanya (0,05), maka model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

### 3.5.2.5. Uji Autokorelasi

Berdasarkan (Ghozali, 2016:107), sasaran uji ini melihat apakah ada hubungan korelasi antara kesalahan pengganggu di rentang waktu  $t$  dengan rentang waktu  $t-1$  sebelumnya. adanya korelasi, diberi nama *problem* autokorelasi. dikarenakan pengamatan yang beraturan sejauh periode ada kaitan satu-sama lain munculnya autokorelasi. Uji *Durbin-Watson* (*DW test*) dapat dipakai dalam percobaan ini.

Uji *Durbin-Watson* dipakai sewaktu munculnya autokorelasi bertingkat satu (*first order autocorrelation*) dan membutuhkan *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan hilangnya faktor lagi di antara faktor tidak terikat. memutuskan ada tidaknya autokorelasi:

**Table 3.2** Dasar pengambilan keputusan Uji Autokorelasi

Nilai DW	Interpretasi
$-2 \leq DW \leq 2$	Tidak terjadi autokorelasi
$DW < -2$	Terjadi autokorelasi positif
$DW > +2$	Terjadi autokorelasi negatif

### 3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Riset memakai modus operandi analisis regresi linear berganda. Analisis regresi dipakai buat menimbang daya ikatan antara dua faktor atau lebih, juga mengindikasikan haluan ikatan antara faktor terikat dengan tidak terikat (Ghozali, 2016:93-94).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots + b_nx_n \quad \text{Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda}$$

Keterangan:

$Y$  = Stock Price

$a$  = Constant value



$b$  = Regression coefficient value

$X_1$  = Inflation

$X_2$  = Interest Rate

$X_3$  = Exchange rate

$X_n$  = independent variable +  $n$

### **3.5.4. Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.4.1. Uji Parsial (Uji $t$ )**

Berdasarkan (Chandrarini, 2017:138), uji  $t$  menjelaskan Seberapa independen konsekuensi dari faktor waktu menunjukkan selisih faktor terikat. Uji signifikansi koefisien regresi  $m$  uji  $t$ , untuk memakai mengevaluasi signifikansi dari semua faktor tidak terikat secara sebagian kepada faktor terikat dalam penelitian. Sebuah faktor tidak terikat memiliki dampak kepada faktor terikat ketika faktor tersebut sukses tes signifikansi. ketika signifikansi  $t < 0,05$  maka teori kita terima apabila signifikansi  $t > 0,05$  maka teori kita tolak.

Dasar dari pengambilan keputusan:

1. ketika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  kita terima.
2. ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  kita tolak.

#### **3.5.4.2. Uji Simultan (Uji $F$ )**

Berdasarkan (Ghozali, 2016:99), uji menginformasikan apakah semua variabel independent di dalam model regresi linear berganda memiliki dampak secara simultan kepada faktor terikat. Dalam mengetes kedua hipotesis ini kita dapat menggunakan uji statistik  $F$ :

1. *Quick look*: ketika angka F lebih tinggi dari 4 maka H<sub>0</sub> bisa dibuang ditolak pada saat derajat kepercayaan 5%, antara lain kita dapat menerima hipotesis lain, yang menunjukkan kalau semua faktor tidak terikat secara berbaris dan mempunyai angka signifikan memberi dampak pada faktor tidak terikat.
2. Mencocokkan angka F hasil hitungan dengan angka F dari tabel. Jika angka F hitung lebih tinggi dari angka F tabel bisa dibuang H<sub>0</sub> kita tolak dan H<sub>a</sub> kita terima.
3. Dasar dari pengambilan keputusan:
  1. Ketika F hitung < F tabel, maka H<sub>0</sub> kita terima.
  2. Ketika F hitung > F tabel, maka H<sub>0</sub> kita tolak.

### 3.5.5. Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan (Chandrarini, 2017:144), uji yakni hasil ukuran yang mengindikasikan poin perbedaan factor sebuah faktor yang tidak terikat dapat menerangkan faktor-faktor yang terikat. Di dalam keluaran SPSS, tabel model *summary* ialah tempat letaknya koefisien determinan dan ditulis sebagai *Rsquare*. Angka *Rsquare* jika berada diatas 0,5 dikatakan baik karena angka *Rsquare* berada sekitar 0 sampai 1. Rumus koefisien determinan dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\% \quad \text{Rumus 3.2 Koefisien Determinan}$$

Keterangan:

D = Determinant coefficient

R = without independent variables and dependent variables

